

RINGKASAN

REBICA GUSTIN, Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus* sp.) dengan Sistem Keramba Jaring Apung Di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.

Ikan kerapu merupakan salah satu sumber daya perikanan yang penting dalam komoditas baru dengan salah satu jenis komoditas ikan konsumsi yang bernilai tinggi. Pembesaran merupakan pemeliharaan ikan dari pembenihan sampai menghasilkan ikan ukuran konsumsi sehingga dapat dipasarkan. Tujuan PKL ini adalah untuk mempelajari secara langsung tentang teknik pembesaran ikan kerapu cantang (*Epinephelus* sp.) dengan sistem KJA di BPBL Lombok, Sekotong Barat, Nusa Tenggara Barat.

PKL ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Desember hingga 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembesaran kerapu cantang (*Epinephelus* sp.) di BPBL Lombok, dilakukan dengan sistem KJA yang berukuran 3x3x3m dengan padat tebar 350 ekor per waring melihat ukuran dari keramba tersebut. Proses pembesaran ini dilakukan selama 6 sampai 9 bulan dengan pemberian pakan alami seperti ikan rucah dan pakan buatan (pelet). Kualitas air yang baik untuk pembesaran kerapu cantang di KJA yaitu suhu berkisar antara 28 sampai 31°C, salinitas 30 sampai 33 ppt, derajat keasaman (pH) 6,5 sampai 9,0 dan konsentrasi oksigen terlarutnya lebih dari 5 mg/l. Penyakit viral yang menyerang pada proses pembesaran ikan kerapu cantang di BPBL Lombok adalah VNN, sehingga menyebabkan tingkat kelulushidupan mulai dari benih menjadi ukuran konsumsi berkisar kurang dari 50%.

SUMMARY

REBICA GUSTIN, Rearing of Cantang Grouper Fish (*Epinephelus* sp.) with Floating Net Cages System in Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok. Academic Advisor Prof.Dr. Mirni Lamid, drh., MP.

Groupers are an important resource and can be used in new commodities with one of the most valuable fish species. Enlargement is the maintenance of fish from the hatchery to produce fish consumption size so it can be marketed. The purpose of this field work practice is to learn directly about the technique of enlargement of cantang grouper fish (*Epinephelus* sp.) At Lombok Marine Aquaculture Hall, West Sekotong, West Lombok, West Nusa Tenggara.

The Field Work Practice has been held on December 18 to January 18, 2018. The working method used is descriptive method with data collection covering primary and secondary data which is done by observation, interview, and literature study.

Observations show that the enlargement of the cantang grouper (*Epinephelus* sp.) in Central Lombok Mariculture conducted in floating net with a stocking density per nets is 350 depends on the cages size, culture techniques of cantang grouper done for 6 to 9 months with the type of feed given trash fish and shynthetical feed. The proper of water quality in culture techniques of grouper in floating net temperature ranged from 28 to 31°C, with 30 to 33 ppt of salinity and acidity (pH) 6,5 to 9,0 with the dissolved oxygen concentration of more than 5 mg/l. Viral diseases that attack on the process of enlargement cantang grouper in BPBL Lombok is VNN, thus causing the level of life ranging from seed to consumption size ranges less than 50%.